

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2022-2024. Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini adalah kesimpulannya:

1. Kondisi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2022-2024 berdasarkan literatur manajemen keuangan yang dikemukakan oleh Kasmir berada pada kategori cukup sehat dimana nilai *mean* 107,15% > 100%.
2. Kondisi *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2022-2024 berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 berada pada kategori sangat baik, dimana nilai *mean* 322,84% > 100%.
3. Kondisi harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2022-2024 dapat disimpulkan bahwa harga saham memiliki rentang pergerakan yang sangat luas, dimana sebagian perusahaan berada pada level harga yang rendah, sedangkan sebagian lainnya berada pada level harga yang jauh lebih tinggi dapat dilihat melalui nilai *mean* sebesar 1840,40 dengan standar deviasi 2331,597.

4. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2022-2024. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t yang menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $-2.312 < t_{tabel}$  sebesar 1.984 dengan nilai signifikansi  $0.023 < 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila semakin rendah harga saham maka akan menyebabkan tingginya hutang meningkatkan risiko perusahaan dan membuat investor kurang tertarik untuk membeli saham.
5. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2022-2024. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t yang menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $1.753 < t_{tabel}$  1.984, nilai signifikan  $0.083 > 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila besar atau kecilnya laba bersih tidak cukup memberikan pengaruh nyata terhadap minat investor, sehingga pergerakan harga saham tidak ditentukan oleh NPM secara parsial.
6. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2022-2024. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi uji F yang menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  5,075  $> f_{tabel}$  3,089 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,008 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat

menunjukkan angka 0.094. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER dan NPM berpengaruh sebesar 9.4% terhadap harga saham. Sisanya 90.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti ROA, ROE, EPS, PBV dan lainnya. Faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar dan kebijakan pemerintah. Faktor non-keuangan seperti reputasi perusahaan, isu manajemen, kondisi industri dan sentimen pasar juga bisa berpengaruh terhadap harga saham.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti bermaksud memberi saran kepada pembaca, yakni:

1. Bagi investor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan yang akan mengambil keputusan melalui laporan keuangan, hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai variabel ini saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain dalam hubungannya dengan kenaikan harga saham.
2. Bagi perusahaan terkait, hendaknya lebih memperhatikan menjaga stabilitas struktur modal dengan mengendalikan tingkat hutang agar rasio DER tetap sehat, serta meningkatkan kinerja operasional untuk memperkuat fundamental perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, alangkah lebih baiknya untuk menambah variabel lain atau memperluas variabel atau menggunakan variabel lain dan juga memperluas sampel penelitian dan lebih memperpanjang periode penelitian

agar penelitian selanjutnya menjadi lebih komprehensif. Karena, kontribusi utama penelitian ini terletak pada fokus objek yang mengkaji perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam ISSI, serta periode pengamatan 2022–2024 yang merepresentasikan masa pascapandemi. Dari sisi temuan, penelitian ini menunjukkan bahwa DER dan NPM tidak memberikan pengaruh signifikan ketika diuji secara parsial, namun keduanya terbukti berpengaruh signifikan saat dianalisis secara simultan, meskipun nilai  $R^2$  yang diperoleh relatif kecil, yakni 9,4%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham pada sektor ini lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar dua rasio tersebut.